

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat diperlukan sebagai proses yang mampu membangun potensi manusia menuju kemajuan dalam segala aspek. pendidikan yang dipahami dan yang dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya, yaitu Al-Quran dan As-Sunnah. Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmaniah maupun rohaniah, menumbuhkan hubungan yang harmonis setiap pribadi manusia dengan Allah, manusia dan alam semesta. (Djollong, Andi Fitriani, 2017: 11).

Pendidikan memiliki peranan yang sangat krusial dalam membentuk dan mengembangkan kehidupan manusia, khususnya dalam memajukan generasi penerus bangsa. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga nilai-nilai moral, sosial, dan budaya yang menjadi fondasi dalam menjalani kehidupan. Pendidikan menjadi landasan utama dalam menentukan kualitas hidup seseorang, karena melalui proses pembelajaran yang sistematis dan berkelanjutan, manusia mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Dengan kualitas pendidikan yang baik, akan tercipta sumber daya manusia yang cerdas, berdaya saing

tinggi, dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan masyarakat, bangsa, dan negara. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mencapai cita-cita individu, tetapi juga sebagai investasi jangka panjang yang sangat menentukan arah dan masa depan kehidupan manusia. (Yuniati, 2023 : 2)

Dalam Islam pendidikan sudah sangat disinggung dari semenjak manusia belum sempurna diciptakan, Allah subhanahu wa ta'ala berfirman :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾ [البقرة: ٣١]

Artinya *Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!” [Al baqarah: 31 Alquran dan terjemahan, lajnah pentasihan mushaf al quran kementrian agama Republik Indonesia 2019:7]*

Pada ayat tersebut menceritakan bahwasanya hanya manusia lah yang diajarkan tentang nama-nama apa saja yang ada di alam semesta.

Tidak hanya itu Allah subhanahu wa ta'ala juga beriman :

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya *Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran. (Shad : 29 Alquran dan terjemahan, lajnah pentasihan mushaf al quran kementrian agama Republik Indonesia 2019:662).*

Sedangkan dalam ayat ini menerangkan tentang seruan untuk selalu meningkatkan dalam berpikir segala hal yang ada di alam atau dengan kata lain belajar mempelajari apa saja yang ada di alam semesta ini.

Dalam hal pendidikan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam juga memberikan banyak sekali hadits yang berkaitan tentang ini baik tentang keutamaannya ataupun pahala yang akan didapatkannya salah satunya ialah hadis ini :

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ
بِالْعِلْمِ

Artinya *Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat hendaklah ia menguasai ilmu, dan barangsiapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat) hendaklah ia menguasai ilmu,"* (HR Ahmad, attarbawi jurnal pendidikan, 2010: 9 Muhammad Qosim)

Hadis ini memberitahukan kepada kita tentang bagaimana urgensi ilmu dalam kehidupan kita sedangkan untuk mendapatkan ilmu Maka hal yang paling mudah kita dapatkan ialah dengan pendidikan. Dalam kegiatan pendidikan kedisiplinan sangat ditekankan baik kepada peserta didik terlebih kepada guru atau pendidik itu sendiri dikarenakan jika ilmu yang salah penyampaian atau salah dalam penerimaan maka akibatnya akan fatal sangat berpengaruh bagi pemahaman yang akan mengakibatkan hal-hal yang tidak diinginkan.

Disiplin ialah suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku. disiplin merupakan

kesadaran diri yang muncul dari batin terdalam untuk mengikuti dan menaati peraturan-peraturan, nilai-nilai dan hukum yang berlaku dalam satu lingkungan tertentu. Kesadaran itu antara lain, ketika dirinya berdisiplin baik akan memberi dampak yang baik bagi keberhasilan dirinya pada masa depan. Pendapat lain disiplin adalah sesuatu yang terletak di dalam hati dan di dalam jiwa seseorang, yang memberikan dorongan bagi orang yang bersangkutan untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu sebagaimana ditetapkan oleh norma dan peraturan yang berlaku.(Vika Setyawati, 2018: 30)

Secara umum disiplin adalah tindakan sosial yang bertanggung jawab dan fungsi kemandirian yang optimum dalam suatu hubungan sosial yang berkembang berdasarkan keterampilan mengendalikan atau mengelola, serta motivasi diri. (Chairil Faif Pasan, 2018: 5)

Sikap disiplin adalah salah satu faktor yang paling efektif dalam proses belajar. Tujuan utama dari sikap disiplin adalah untuk menciptakan lingkungan pendidikan dan kesempatan untuk proses pembelajaran. Sikap disiplin dalam proses pembelajaran sebagai alat untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang mengarah pada pertumbuhan siswa dan kemajuan dalam setiap dimensi. Hal ini juga sejalan pendapat Prijodaminto ialah kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui serangkaian perilaku yang berproses yang pada akhirnya menunjukkan beberapa nilai seperti ketaatan, lalu kepatuhan, kesetiaan, keteraturan serta ketertiban. Nilai yang akan terbentuk akan bersifat melekat menjadi bagian dalam kehidupan seseorang melalui pembinaan keluarga, pendidikan dan pengalaman (Andarusni Alfansyur, 2021: 3)

Peningkatan kualitas pendidikan sangat bergantung pada proses belajar mengajar, karena proses inilah yang secara langsung berkaitan dengan hasil nyata di lapangan. Proses ini melibatkan interaksi antara guru dan siswa yang berlangsung secara timbal balik untuk mencapai tujuan tertentu. Keterlibatan dalam kegiatan pendidikan tidak hanya terbatas pada penyampaian materi, tetapi juga mencakup pengembangan cara pandang serta nilai-nilai dalam diri siswa. Keberhasilan seorang pendidik dapat dilihat dari sejauh mana siswa terlibat secara aktif dan efektif dalam proses pembelajaran. Hasil dari pengalaman belajar tersebut sangat dipengaruhi oleh metode dan pendekatan yang digunakan oleh pendidik dalam mengajar. (Dwi Rahmawati, 2023 : 3)

Dari sini kedisiplinan seorang pendidik jauh lebih dibutuhkan dan diperhatikan dari sisi ia sebagai panutan dan uswah untuk para siswanya dan dari sisi lain seorang guru harus disiplin agar para peserta didik tidak merasa dirugikan.

Dalam permasalahan pendidikan tak luput dari kata disiplin di mana disiplin itu sangat dibutuhkan di berbagai kegiatan, dari hal yang kecil hingga yang besar, dari hal-hal yang sepele hingga hal-hal yang tidak bisa dianggap remeh, seperti halnya pendidikan karena kecerobohan akan sangat fatal mengakibatkan antara pendidik atau yang dididik, atau bahkan kedua belah pihak dirugikan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan beberapa bulan yang lalu, menurut salah satu pengampu siswa di sana memaparkan permasalahan yang terjadi adalah kedisiplinan guru Fiqih di sana kurang memenuhi kata disiplin,

di mana terkadang kedisiplinan dalam masuk kelas terlambat yang menjadikan beberapa siswanya sudah terlanjur dan terbenam dalam gurauan mereka bersama teman-temannya. Begitu pula terkadang sebelum jam berakhir sudah selesai terlebih dahulu pelajaran tersebut yang di mana permasalahan ini juga berpengaruh terhadap materi yang disampaikan kepada siswa.

Sedangkan menurut salah satu guru kelas di sana memaparkan permasalahan yang serupa dengan permasalahan di atas ialah cara penyampaian guru pada materi yang disampaikan, yang terkadang ia menyelipkan banyak cerita atau pembahasan yang tidak terkait dengan materi pada saat itu, padahal setiap guru seharusnya memperhatikan tentang RPP atau silabus yang sudah ada. Permasalahan ini juga tidak bisa dianggap remeh karena bagaimanapun juga siswa adalah yang menjadi korbannya, seperti kurang pahamnya siswa terhadap materi.

Kedisiplinan guru sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa dari prestasi akademik maupun prestasi tingkah laku yang mereka lakukan dalam kehidupan sehari-hari, juga prestasi dari pengamalan apa yang mereka dapatkan dari pembelajaran terlebih pembelajaran Fiqih yang memang menganut dan menuntut pengamalannya di mana pun siswa itu berada dan kapan pun itu.

Dari permasalahan kedisiplinan ini penulis tertarik untuk meneliti tentang kedisiplinan di SMP Islam Al Hadi Sapen Mojolaban yang terletak di jalan Raya Solo Karanganyar berseberangan dengan pabrik besar milik salah satu warga di sini, penelitian ini dikhususkan pada prestasi pembelajaran Fiqih yang tertera di sekolah tersebut, yang berkaitan erat dengan kedisiplinan guru

terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran tersebut, di mana ketika seorang guru disiplin dalam penyampaian atau disiplin dalam masuk kelas maka akan berpengaruh terhadap prestasi siswa. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas lebih dalam dan menuangkannya di dalam penelitian ini yang berjudul pengaruh kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran Fiqih program boarding SMP Islam Al Hadi Mojolaban.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa identifikasi masalah yang terjadi pada pembelajaran Fiqih di SMP Islam Al Hadi Mojolaban adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kedisiplinan guru PAI dalam menggunakan waktu pembelajaran Fiqih SMP Islam Al Hadi Mojolaban program boarding tahun ajaran 2024-2025
2. Kurangnya kedisiplinan guru PAI dalam menyampaikan materi pada pembelajaran Fiqih SMP Islam Al Hadi Mojolaban program boarding tahun ajaran 2024-2025
3. Menurunnya prestasi belajar siswa pada pembelajaran Fiqih SMP Islam Al Hadi Mojolaban tahun ajaran 2024-2025

C. Pembatasan Masalah

Menimbang pembahasan di atas termasuk pembahasan yang luas penulis memberikan batasan dari tulisan ini agar tidak meluas dan membahas hal-hal yang tidak seharusnya dibahas. Pembatasan masalah ini hanya bersangkutan dan berkaitan dalam hal-hal tentang bagaimana kedisiplinan guru PAI terhadap

prestasi belajar siswa yang dikhususkan pada mata pelajaran Fiqih program boarding tahun ajaran 2024-2025.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kedisiplinan guru PAI dalam mengajar mata pelajaran Fiqih di SMP Islam Al Hadi Mojolaban tahun ajaran 2024-2025?
2. Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih di SMP Islam Al Hadi Mojolaban program boarding pada tahun ajaran 2024-2025?
3. Seberapa besar pengaruh kedisiplinan guru PAI terhadap prestasi siswa dalam mata pelajaran Fiqih di SMP Islam Al Hadi Mojolaban tahun ajaran 2024-2025?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan guru PAI di SMP Islam Al Hadi Mojolaban tahun ajaran 2024-2025
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada pembelajaran Fiqih SMP Islam Al Hadi Mojolaban tahun ajaran 2024-2025
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedisiplinan guru PAI terhadap prestasi siswa SMP Islam Al Hadi Mojolaban tahun ajaran 2024-2025

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun manfaat praktis adapun manfaat tersebut ialah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dengan penelitian ini semoga memberikan manfaat seperti bertambahnya wawasan bertambahnya ilmu juga memberikan manfaat kepada peneliti dan yang diteliti terkhusus pada bidang ini yaitu tentang kedisiplinan pendidik di dalam melaksanakan pendidikannya dan pengaruh kedisiplinannya terhadap prestasi yang diraih oleh peserta didik.

2. Manfaat praktis

Harapan besar dari peneliti adalah agar penelitian ini memberikan manfaat besar terhadap:

a. Sekolah

Hasil ini dapat dijadikan sebagai penilaian meningkatkan kedisiplinan dan juga prestasi peserta didik untuk memajukan bangsa.

b. Siswa

Seberapa banyaknya rintangan yang menghalang tugas bagi seorang siswa ialah belajar untuk mendapatkan nilai yang memuaskan juga untuk selalu meningkatkan prestasi belajar.

c. Peneliti

Menjadi sebuah pengalaman baru untuk menambah wawasan bagi diri pribadi dan untuk orang lain.